



'Jogja Hijau' Dikenalkan ke Kabupaten/Kota Se-Indonesia

YOGYA (KR) - Pemda DIY saat ini sedang gencar mengenalkan program 'Jogja Hijau'. Bahkan program tersebut mulai dikenalkan kepada kabupaten/kota di Indonesia seperti yang dilakukan dalam acara City Sanitation Summit XXII dengan mengangkat tema konversi sampah yang juga didukung oleh Yayasan SPEAK Indonesia. Jogja Hijau merupakan program yang sesuai dengan Keistimewaan DIY yang ditetapkan dalam Peraturan Gubernur DIY No.84 tahun 2023.

"Jogja Hijau dilandasi oleh tiga filosofi, yakni sangkan paraning duma-di yang memiliki makna agar manusia mampu mengenali diri dan keterkaitannya dengan lingkungan. Dimana pada akhirnya muncul nilai hamemayu hayuning bawana yang memiliki makna bahwa manusia harus menjaga lingkungan baik lingkungan secara

fisik, sosial dan budaya," kata Staf Ahli Gubernur DIY bidang Ekonomi dan Pembangunan Dr Kuncoro Cahyo Aji MSi di Yogyakarta, Jumat (10/5).

Kuncoro mengatakan, setelah muncul kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan, maka dilakukan upaya dengan membuat public policy melalui konsep manunggaling kawula gusti. Adapun caranya dengan melakukan dialog partisipatif antara pemerintah dengan masyarakat.

"Konsep Jogja Hijau ini sudah dilakukan melalui diskusi partisipatif dan didapatkan hasil bahwa masyarakat DIY menginginkan adanya 4 elemen besar yang harus dilakukan. Empat elemen dalam Jogja Hijau yang dimaksud yakni, pengelolaan lahan terbuka, konservasi sumber daya air, pengelolaan sampah dan air limbah domestik serta konservasi energi,"

terangnya.

Kuncoro menegaskan, pengelolaan sampah hanya bisa diselesaikan apabila pengelolaannya sedekat mungkin dengan sumbernya. Dimana dalam hal ini secara kawasan pengelolaan sampah harus selesai di tingkat kalurahan. Melalui analisis kesiapan TPS3R, ada 11 kalurahan yang dinilai siap dalam pengelolaan mandiri. Diantaranya adalah Kalurahan Sardonoarjo yang sekarang didukung oleh PT Astra International Tbk dan Kalurahan Sinduadi yang didukung oleh UGM dan PT Solusi Bangun Indonesia serta didampingi oleh SPEAK Indonesia.

"Pengembangan desa zero waste tentunya juga harus dilakukan melalui konsep pentahelix. Dengan satu tujuan utama menciptakan lingkungan yang sehat sesuai dalam konsep tujuan Jogja Hijau," ungkapnya. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005